BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fenomena hibriditas budaya sangat terlihat dalam karya Siantar Rap Foundation (SRF), grup musik asal Pematangsiantar, Sumatera Utara. SRF tidak hanya mengadopsi gaya hip hop secara permukaan, melainkan memadukannya dengan instrumen tradisional Batak seperti *taganing, sulim, sarune bolon, ogung* dan *hasapi*. Melalui pendekatan ini, SRF berhasil menciptakan ruang ekspresi baru yang merepresentasikan identitas generasi muda Batak di tengah arus globalisasi dan modernisasi. Mereka membuktikan bahwa budaya lokal dapat tetap eksis bahkan ketika dipadukan dengan unsur-unsur global.

Inovasi ini mendapat respons positif dari masyarakat, terutama generasi muda yang merasa lebih dekat dengan akar budaya mereka. Selain dari sisi instrumen, SRF juga mengangkat bahasa daerah dalam lirik-lirik mereka. Penggunaan bahasa Batak menjadi ciri khas yang memperkuat identitas dan kedekatan mereka dengan komunitas lokal. Hal ini sekaligus menjadi upaya pelestarian bahasa daerah di tengah dominasi bahasa global dalam industri musik.

Keterlibatan SRF dalam *Marsada Fest* 2024 di Yogyakarta menjadi bukti nyata bagaimana hip hop, khususnya elemen *MCing (Rapping),* dapat menjadi jembatan antara budaya *global* dan lokal. Penampilan mereka di festival tersebut tidak hanya memperkuat identitas Batak melalui musik, tetapi juga menunjukkan

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

bahwa hip hop mampu menjadi sarana dialog lintas budaya yang dinamis dan relevan bagi masyarakat luas.

SRF tidak hanya menghadirkan hiburan, tetapi juga berperan aktif dalam membentuk cara pandang baru tentang identitas Batak masa kini. Hal ini membuktikan bahwa musik, khususnya hip hop, dapat menjadi media yang efektif untuk memperkuat, menghubungkan, dan memperluas makna identitas budaya di era modern.

B. Saran

SRF penting untuk terus mengembangkan dan berinovasi dalam menggabungkan unsur musik tradisional Batak dengan elemen hip hop secara kreatif dan berkelanjutan. Dengan melibatkan musisi tradisional Batak dan memperluas referensi musik dari berbagai genre dan budaya global, maka dapat menciptakan karya yang relevan sekaligus menjaga akar budaya Batak tetap hidup dalam setiap produksi musiknya. Eksperimen dengan teknik *aransemen* dan produksi modern juga akan membantu mereka menjangkau audiens yang lebih luas tanpa kehilangan identitas lokal.

Memperluas jaringan kolaborasi dengan musisi dari berbagai genre dan wilayah, agar memberikan warna baru pada karya SRF sekaligus membuka peluang promosi budaya Batak ke tingkat yang lebih *global*. Kolaborasi lintas budaya ini dapat memperkaya musikalitas SRF dan memperkuat posisi SRF sebagai duta budaya yang mampu membawa tradisi Batak ke panggung dunia, seperti yang sudah mereka lakukan dengan beberapa kolaborasi dalam lagu-lagu mereka.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

SRF tetap aktif berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian budaya, seperti mengadakan workshop, seminar, dan pelatihan bagi generasi muda Batak. Dengan berbagi pengalaman tentang proses kreatif dan pentingnya menjaga identitas budaya, mereka dapat menginspirasi dan membimbing anak muda untuk mencintai serta melestarikan warisan budaya mereka, sekaligus menciptakan regenerasi seniman yang inovatif dan berakar kuat pada tradisi.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

KEPUSTAKAAN

Abrianto, C. O. (2019). Hip Hop "Berasa" Jawa (Proses Penciptaan Musik Hip-Hop Km 7 Yogyakarta). *Sorai: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, *12*(1), 44–53. https://doi.org/10.33153/sorai.v12i1.2622

Ami Saptiyono. (2015). *JOGJA HIP HOP FOUNDATION Studi Negoisasi Kultural lewat Musik*. 6.

Appadurai, A. (1996). *Modernity at large: Cultural dimensions of globalization* (Vol. 1). U of Minnesota Press.

Aryandari, C. (2024). Indonesian Hip-Hop Battle for Autonomy. In *Journal of Music Science* (Vol. 7, Issue 2). https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/

Bhabba, K. H. (1994). *The Location of Culture*. www.routledgeclassics.com

Chumairo, M., & Mutia, R. T. N. (2023). PERKEMBANGAN MUSIK DAN BUDAYA HIP-HOP DI TIONGKOK: EKSISTENSI THE RAP OF CHINA DI TENGAH KETATNYA SENSOR. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, *13*(2). https://doi.org/10.17510/paradigma.v13i2.1374

Damaraji, W. K. K., Nugroho, A. Q., Humaira, J. A., Putri, S. T. S., Maharani, D. G. H., Demokrasi, G. P., & Dasuki, N. P. (2024). Kolaborasi Musik Rock Kentongan Melalui Kreativitas Generasi Muda Mukela Banyumas. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, *26*(1), 63. https://doi.org/10.26623/jdsb.v26i1.9689

Djulianto, H., & Genep Sukendro, G. (n.d.). *Musik Rap Sebagai Budaya Hip-Hop di Mata Generasi Milenial (Studi Kasus Pelaku dan Penikmat Kolektif Dreamfilled)*.

HIP HOP JAWA SEBAGAI PEMBENTUK IDENTITAS KELOMPOK JOGJA HIP HOP FOUNDATION. (n.d.).

Kasus, S., Kepala, L., Batak, K., Di, T., Nusa, J., Kelurahan, I., Jaya, M., Timur, J., Mutiara, S., Yang Ditulis, S., Salah, M., Persyaratan, S., Gelar, M., & Pendidikan, S. (2017). *PANDANGAN ETNIS BATAK TOBA TERHADAP UPACARA KEMATIAN SAUR MATUA*.

Laksono, K., Purba, S. A., Prima, D., & Hapsari, D. (n.d.). *Musik Hip-Hop sebagai Bentuk Hybrid Culture dalam Tinjauan Estetika*.

Leonardo, O. J. (n.d.). *LAGU POPULER PADA UPACARA PERKAWINAN ADAT BATAK TOBA DI YOGYAKARTA*.

Limbong, O. D. (n.d.). *GANUBE DAN HIBRIDITAS MUSIK POP BATAK UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta*.

Octora, M. (n.d.). *PERKEMBANGAN MUSIK HIP-HOP SEBAGAI PRODUK BUDAYA POPULAR AMERICAN MUSIC AND RADIO MUSIC, RACE, AND CULTURE*. http://www.esaunggul.ac.id/article/budaya-populer-dan-realitas-

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Que, S. R., Eryk, F., Diterbitkan, L., Sarjana-Kesusastraan, H., Komisariat, I., & Ambon, D. (n.d.). *SASTRA DAN SOLIDARITAS BANGSA Penyunting*.

Remalya Sidjabat, Y., Ita Yulianto, V., Bobby Koapaha, R., & Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Universitas Gadjah Mada, P. (2018). *Yedija Remalya Sidjabat-Politik Identitas dalam Perspektif Poskolonial CaLLs* (Vol. 4).

Rizky, A. Z. (2017). Diplomasi Hip-Hop : Sejarah , Muatan , dan Penggunaannya oleh Amerika Serikat di Indonesia. *Hubungan Internasional*, *7*(1), 1–14.

Sitompul, A. E. Z. (2019). *ANALISIS BENTUK MUSIK DAN MAKNA LAGU SINANGGAR TULLO YANG DIARANSEMEN GRUP MUSIK SIANTAR RAP FOUNDATION*. UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN.

Studi S-, P., Musik Oleh, S., & Verianto, D. (n.d.). *PERTUNJUKAN "RENGGET" DALAM RESITAL TUGAS AKHIR MINAT UTAMA POP-JAZZ JURUSAN MUSIK ISI YOGYAKARTA TUGAS AKHIR*.

Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Usada, farit. (2015). *"JOGJA ORA DIDOL" REPRESENTASI PERLAWANAN MASYARAKAT YOGYAKARTA STUDI KASUS GRUP MUSIK JOGJA HIP HOP FOUNDATION*.

Weri, R. S., Asril, A., & Martarosa, M. (2019). Hibriditas Lagu Pop Daerah Jambi dalam Album Jambi Kreasi Baru. *Melayu Arts and Performance Journal*, *2*(1), 90–103.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta